

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan sistem pengolahan tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit. Pengolahan tanah sempurna memiliki hasil terbaik pada semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, berat buah pertanaman dan berat buah perpetak. Perlakuan pupuk kompos berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit. Penggunaan dosis 16 ton/ha memberikan pengaruh terbaik pada semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga, berat buah pertanaman dan berat buah perpetak.
2. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan sistem pengolahan tanah dan pupuk kompos terhadap semua parameter pengamatan tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit melalui perlakuan sistem pengolahan tanah dan pupuk kompos yang dilaksanakan di Kelurahan Sukma Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango menunjukkan hasil yang cukup baik. Maka perlu memulai teknologi budidaya tanaman cabai rawit melalui sistem pengolahan tanah dan pupuk kompos. Perlakuan pengolahan tanah sempurna dan pupuk kompos 16 ton/ha bisa dijadikan pengetahuan dan dasar dalam membudidayakan tanaman cabai di Provinsi Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Agus F, Yusrial, dan Sutono. 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Penetapan Tekstur Tanah. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Hal 47.
- Aryuliana, D., Muslim, C., Manaf., S., Winarni, E, W. Biologi. Erlangga. Jakarta.
- Ashari, S. 2006. Hortikula Aspek Budidaya. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo 2015. Diunduh dari www.bps.go.id Diakses Pada Tanggal 20 November 2017. <http://gorontalo.bps.go.id/dynamicfable/2018/01/22/388/produksi-tanaman-sayuran-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-sayuran-di-gorontalo/2016>
- Barbosa, L. R. Diaz, O. and Barber, R. G. 1989. Effects of deep tillage on soil properties, growth and yield of soya in a compacted Ustochrept in Santa Cruz, Bolivia. Soil Tillage Res. 15:15-63
- Cahyono, B. 2003. Cabai Rawit Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta.
- Dalimartha S. 2006. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jakarta : Puspa Swara.
- Fahmuddin, A dan Widiyanto (2004). Petunjuk Praktis Konservasi Tanah Pertanian Lahan Kering. Bogor
- Hadiyanto, I. 2005. Bertanam cabai. PT Musi perkasa utama : Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hapsah dan Gusmawartati. 2015. Pengkayaan pupuk organik dengan teknologi mikrob untuk mendukung pertanian terpadu yang berkelanjutan. LPPM Universitas Riau. Pekanbaru.
- Islami, T. Dan Utomo W.H. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Press. Semarang.
- Hasibuan, S,A,F. 2010. Bentuk-Bentuk Pengolahan Tanah Penelitian. Kanisus. Yogyakarta.
- Istigomah Nurul., Mahdiannoor, Fathur Rahman. 2016. Metode Pengolahan Tanah Terhadap Pertumbuhan Ubi Alabio (*Dioscorea alata* L.). Jurnal ZIRAA'AH. Vol 41. No 2. Hal 233-236.
- Kaleka, N. 2010. Kompos dari Sampah Keluarga. Delta Media. Surakarta.
- Kanisius. 1993. Seri Budidaya Jagung. Kanisius. Yogyakarta

- Kaparang, G. Jeanne, M. P. dan Stanley A. F. W. 2015. Pemberian Pupuk NPK dan Kompos Jerami Pada Pertumbuhan DAN Hasil Padi (*Oryza sativa* L) Metode SRI (System Of Rice Intensification). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Lingga, P. dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marliah, dkk . 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Cabai Merah pada Media Tumbuh yang Berbeda. Prodi agroteknologi, tion, universitas Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Marlina, N. 2010. Pemanfaatan Pupuk Kandang pada Cabai Merah (*Capssicum annum* .L). Jurnal Embrio. 3(2):105-109.
- Mukhtar, S. Baker, J. L. Horotn, R. and Erbach, D. C. 1985. Soil water infiltasion as affected by the use of the Paraplow. Trans. ASAE, 28:1811-1816.
- Mulyono, 2014. Membuat Mol dan Kopmpos dari Sampah Rumah Tanagga. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Murbando, HS.L. 1994. Membuat Kompos. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta. Yogyakarta. Novizan. 2001. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Nurfalach, D.R. (2010). Budidaya tanaman cabai merah (*Capasicum anum* L.) DI UPTD perbibitan tanaman hortikultura desa pakopen kecamatan bandungan, Kabupaten Semarang. (Doctrol dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Pangaribuan D. dan H. Pujisiswanto. 2008. Pemanfaatan Kompos Jerami untuk Meningkatkan Produksi dan Kualitas Buah Tomat. Dalam John Hendri dkk. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi II*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Pitojo, S. 2003. Benih Cabai. Yogyakarta Kanisius. P. 23-24.
- Pou, A. (2014). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Hijau (*Brassica rapa*L) Berdasarkan Pengolahan Tanah dan Variasi Mulsa Organik. Skripsi Fakultas pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Pracaya, 1994. Bertanam Lombok. Kanisius Yogyakarta.
- Prajnanta, Final. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pranata, A. 2010. Meningkatkan Hasil Panen Dengn Pupuk Organik. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Rachman, A., A. Ai dan E. Husen. 2004. Teknologi konservasi tanah pada lahan kering berlereng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- Raitung. J. S. M, 2010. Pengolahan Tanah dan Hasil Cabai (*Capsicum frutescens L.*). Jurusan Budidaya Faperta Unstrat. Manado.
- Salisbury F. B dan Ross C. W, 1995. *Fisiologi Tumbuhan Jilid 3*. (Terjemahan Dian R. Lukman dan Sumaryono). ITB: Bandung.
- Santoso, B. 2007. Biologi. Inter Plus. Jakarta. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.p.32-35.
- Setiadi. 2006. Cabai Rawit. Jenis dan Budidaya. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Setyotini, D. R., dan Sraswati, dan Anwar, E. K. (2006). Kompos. Jurnal Pupuk Organik dan Pupuk Hayati.
- Sitompul, S. M., dan Bambang, G., 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman, Gajah Madah Universitas Press, Yogyakarta.
- Taslim, H. Partohardjono, dan Subandi. 1990. Pemupukan Padi Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor. Bogor.
- Tjandra, E., 2011. Panen cabai rawit di polybag. Cahaya Utama Pustaka. Yogyakarta.
- Tjahjadi, Nur. 1991. Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Trouse, A. C. R. 1983. Observations on under-the-row subsoiling after conventional tillage. *Soil Tillage Res.* 3:67-81.
- Warisno dan Dahana, K. 2010. Peluang Usaha dan Budidaya Cabai. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wibawa, A. 1998. Intensifikasi Pertanaman Kopi dan Kakao Melalui Pemupukan. *Warta pusat penelitian Kopi Kakao.* 14 (3): 245-262.
- Widodo, W.D., 2010. Memperpanjang Umur Produktif Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yuwono, D., 2006. Kompos dengan Cara Aerop maupun Anaerop untuk Menghasilkan Kompos yang Berkualitas. Penebar Swadaya. Jakarta.